

TINGKAT KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK STUNTING DI POSYANDU DI KELURAHAN LASIANA

INTISARI

**Wilhelmus Tulak Dos Reis¹, Ferdinan Fankari¹, Emma Krisyudhanti¹,
Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang**

Email: wilhelmustulakdosreis@gmail.com

Latar Belakang. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang masih menjadi perhatian utama, terutama pada anak-anak. Anak stunting, yang mengalami hambatan pertumbuhan kronis akibat malnutrisi, berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan, termasuk karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi pada anak stunting di Posyandu Kelurahan Lasiana. **Metode:** Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh anak stunting yang terdaftar di Posyandu Kelurahan Lasiana, berjumlah 83 anak. Sampel yang diambil adalah 48,19% dari populasi maka didapat sebanyak 40 anak stunting. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan pada rongga mulut untuk menilai tingkat karies gigi berdasarkan indeks tertentu yang dikategorikan menjadi sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak stunting di Posyandu Kelurahan Lasiana memiliki tingkat kejadian karies gigi yang signifikan. Ditemukan bahwa 5% responden memiliki karies sangat rendah, 20% memiliki karies rendah, 30% memiliki karies sedang, 30% memiliki karies tinggi, dan 15% memiliki karies sangat tinggi. **Kesimpulan:** Tingkat kejadian karies gigi pada anak stunting di Posyandu Kelurahan Lasiana tergolong tinggi. Bahwa anak dengan kondisi stunting memiliki risiko lebih tinggi terhadap karies gigi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya asupan nutrisi penting untuk pertumbuhan gigi dan kebersihan mulut yang kurang optimal.

Kata Kunci: Karies Gigi, Anak Stunting, Posyandu, Kelurahan Lasiana.

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang¹

